

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam berbagai bidang terutama dalam kehidupan berorganisasi, sumber daya manusia merupakan bagian penting dalam setiap kegiatan yang ada didalamnya. Semua tindakan yang diambil dalam setiap kegiatan merupakan hasil pemikiran dan tindakan yang ditentukan oleh setiap manusia yang menjadi anggota organisasi. Organisasi membutuhkan adanya faktor sumber daya manusia yang potensial, baik itu seorang pemimpin maupun karyawan pada struktur tugas masing-masing dan pengawasan yang merupakan penentu tercapainya tujuan organisasi. Sumber daya manusia merupakan faktor sentral dalam organisasi, dengan demikian agar aktivitas manajemen berjalan dengan baik, organisasi ataupun institusi pemerintahan harus memiliki pemimpin maupun karyawan yang berpengetahuan dan memiliki keterampilan yang mumpuni serta memiliki usaha untuk mengelola organisasi seoptimal dan sebaik mungkin sehingga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

Setiap organisasi baik berbentuk perusahaan maupun instansi pemerintahan serta lainnya akan selalu berupaya agar para anggota atau pekerja yang terlibat dalam kegiatan organisasi dapat memberikan prestasi dalam bentuk produktivitas kerja yang tinggi untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Bekerja lebih keras dan bekerja lebih cerdas merupakan upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja suatu organisasi atau institusi pemerintahan.

Keberhasilan suatu organisasi atau institusi pemerintahan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawannya akan sangat mendukung kemampuan bersaingnya.

Faktor sumber daya manusia dalam suatu instansi pemerintahan memegang peranan penting dalam menjalankan kepentingan masyarakat dan sebaliknya jika suatu instansi pemerintahan tidak memiliki sumber daya manusia yang berkualitas maka instansi pemerintahan tersebut menjadi sulit maju untuk menerapkan visi dan misinya dan tentunya tidak akan mampu melayani masyarakat dengan baik dan terorganisir.

Sumber daya manusia merupakan faktor yang mampu menggerakkan faktor-faktor produksi lainnya. Oleh karena itu, penekanan perhatian terhadap tenaga kerja atau sumber daya manusia disebuah instansi pemerintah patut mendapatkan posisi yang lebih penting dibanding faktor produksi lainnya. Meningkatkan perhatian yang sungguh- sungguh terhadap sumber daya manusia dalam instansi pemerintahan, merupakan suatu hal yang wajib pada saat ini karena sumber daya manusia yang akan menentukan banyak hal terkait produktivitas karyawan. Pada kenyataannya, mengelola sumber daya manusia untuk menjadikan aset yang paling utama bagi instansi pemerintahan bukanlah hal yang mudah.

Dalam suatu organisasi sering mendengar istilah efektivitas kepemimpinan, lingkungan kerja, kesejahteraan karyawan dan budaya organisasi dimana kesemua faktor tersebut merupakan salah satu penyebab atau penentu baik

buruknya prestasi kerja seorang pegawai yang dapat dilihat atau dinilai dari hasil produktivitas kerja pegawai.

Dikutip oleh Rusli Syarif mengatakan bahwa “Definisi produktivitas secara sederhana adalah hubungan antara kualitas yang dihasilkan dengan jumlah kerja yang dilakukan untuk mencapai hasil itu. Sedangkan secara umum adalah bahwa produktivitas merupakan ratio antara kepuasan atas kebutuhan dan pengorbanan yang dilakukan”.

Efektivitas kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Kepemimpinan sangat penting dalam setiap organisasi, pemimpin yang baik akan menyebabkan kelancaran fungsi, karyawan termotivasi dan secara keseluruhan efektivitas dalam kinerja organisasi. Efektivitas kepemimpinan ditunjukkan dari profesionalisme seorang pemimpin yang sesuai dengan posisi dan eksistensi organisasinya, dimana pemimpin dituntut untuk menguasai berbagai aspek manajerial yang berkaitan dengan perilaku organisasinya, karena dengan memahami aspek manajerial tersebut dapat digunakan untuk menopang tugas utama pemimpin baik dalam berpikir secara konseptual, membina kreativitas, mewujudkan kondisi organisasi yang harmonis, maupun ketika dirinya mengintegrasikan antara aspek struktur, proses, teknologi dan manusia.

Selain efektivitas kepemimpinan yang mempengaruhi produktivitas karyawan adalah faktor lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang baik memiliki peranan penting dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan dalam organisasi. Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar

pekerja dan dapat mempengaruhi dalam bekerja meliputi pengaturan penerangan, pengontrolan suara gaduh, pengaturan kebersihan tempat kerja dan pengaturan keamanan tempat kerja. Lingkungan kerja yang baik dapat dilihat dari suasana kerja dan dari kondisi hubungan karyawan serta tersedianya fasilitas pendukung lain. Karena lingkungan kerja merupakan salah satu hal yang dapat memotivasi karyawan untuk bekerja sangat baik. Dengan adanya fasilitas - fasilitas yang diberikan perusahaan, maka hal ini sangat berpengaruh langsung terhadap semangat kerja karyawan sehingga produktivitas pun meningkat. Ini adalah salah satu permasalahan yang sering dihadapi organisasi yaitu bagaimana meningkatkan dan menjaga lingkungan kerja yang baik.

Program kesejahteraan karyawan merupakan faktor yang penting bagi karyawan, karena ada atau tidaknya program kesejahteraan secara langsung ataupun tidak menjadi ukuran terhadap timbulnya motivasi kerja karyawan dan meningkatkan produktivitas karyawan. Dalam suatu organisasi, karyawan merupakan aset perusahaan yang sangat penting bagi manajemen dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Karyawan selaku sumber daya manusia harus diperhatikan dalam berbagai segi karena tanpa kehadiran sumber daya manusia tidak mungkin roda perusahaan berjalan dengan lancar. Salah satu upaya perusahaan adalah memberikan kesejahteraan yang memadai kepada karyawannya, agar karyawan memiliki motivasi kerja, prestasi kerja meningkat, berdisiplin tinggi, dan bersikap loyal dalam menunjang tujuan perusahaan.

Banyak variabel yang mempengaruhi produktivitas karyawan salah satunya adalah budaya organisasi. Budaya organisasi sebagai persepsi umum yang

dimiliki oleh seluruh anggota organisasi, sehingga setiap pegawai yang menjadi anggota organisasi akan mempunyai nilai, keyakinan dan perilaku sesuai dengan organisasi. Budaya organisasi faktor pendukung bagi tercapainya produktivitas kerja yang tinggi bagi karyawan. Budaya organisasi yang kuat mampu meningkatkan produktivitas kerja. Karena Keberhasilan Sebuah produktivitas kerja juga akan di pengaruhi oleh pengelolaan dalam suatu perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan produktivitas kerja yang tinggi dari para karyawannya.

Penelitian ini mengambil objek pada Sekretariat Daerah Kabupaten Gunung Mas Kalimantan Tengah dengan responden SDM yaitu pegawai negeri sipil (PNS) yang ada dilingkungan kerja tersebut. Sekretariat Daerah Kabupaten Gunung Mas sebagai lembaga pelayanan publik yang juga adalah institusi pemerintah, yang bertugas sebagai abdi negara dan abdi masyarakat. Sebagai abdi negara memiliki tanggung jawab dalam pelayanan terhadap masyarakat dan merupakan intstitusi pemerintah yang menangani perumusan kebijakan pemerintah dan pembangunan. Sebagai pusat administrasi pemerintahan, sekretariat daerah harus didukung oleh sumber daya manusia yang handal untuk memberikan pelayanan publik yang optimal.

SDM di instansi pemerintah adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang telah ditentukan kemudian diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diberikan tugas dalam suatu jabatan negara dengan gaji berdasarkan peraturan undang- undang yang berlaku, dan memberikan pelayan kepada masyarakat secara profesional, jujur, adil dan merata

dalam menyelenggarakan tugas negara, pemerintah dan pembangunan. Peningkatan produktivitas kinerja merupakan hal yang diinginkan oleh instansi pemerintah maupun SDM itu sendiri. Instansi pemerintahan Kabupaten Gunung Mas dalam salah satu misi Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas Periode 2019-2024 yaitu menginginkan peningkatan kualitas pembangunan sumber daya manusia, baik untuk kepentingan peningkatan hasil kerja dan keunggulan instansi. Oleh karena itu perbaikan sistem kerja harus dilakukan oleh setiap komponen yang ada di instansi pemerintah terutama di Sekretariat Daerah Kabupaten Gunung Mas Kalimantan Tengah.

Keberadaan Sekretariat Daerah Kabupaten Gunung Mas sebagai unit organisasi dalam pemerintahan Gunung Mas yang merupakan ujung tombak pelayanan dalam bidang administrasi kepegawaian dan pemerintahan. Hal tersebut menjadikannya memiliki tanggung jawab yang besar dalam peningkatan produktivitas kerja pegawai yang ada di pemerintahan Kabupaten Gunung Mas yang harus memiliki nilai-nilai dasar pelayanan.

Pada kenyataan yang dihadapi adalah banyak faktor yang mempengaruhi pada produktivitas kerja pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Gunung Mas saat ini, mulai dari lingkungan kerja, kesejahteraan pegawai, dan budaya organisasi yang perlu dibenahi. Semakin ketatnya persaingan antar pegawai juga menuntut pengelolaan SDM yang baik juga sehingga keefektifitasan pemimpin juga sangat diperlukan.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian kali ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh efektivitas kepemimpinan, lingkungan kerja, kesejahteraan

karyawan dan budaya organisasi terhadap produktivitas kerja pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Gunung Mas Kalimantan Tengah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah efektivitas kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan?
3. Apakah kesejahteraan karyawan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan?
4. Apakah budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan?
5. Apa variabel dominan yang berpengaruh diantara efektivitas kepemimpinan, lingkungan kerja, kesejahteraan karyawan dan budaya organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah faktor kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas karyawan

2. Untuk mengetahui apakah faktor lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas karyawan
3. Untuk mengetahui apakah faktor kesejahteraan karyawan berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas karyawan
4. Untuk mengetahui apakah faktor budaya organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas karyawan
5. Untuk mengetahui manakah diantara efektivitas kepemimpinan, lingkungan kerja, kesejahteraan karyawan dan budaya organisasi yang paling berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis.
Penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian atau referensi bagi penelitian selanjutnya. Selain itu dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori ilmu manajemen pada konsentrasi sumber daya manusia,
2. Secara praktisi
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperkaya ilmu serta memahami tentang manajemen sumber daya manusia.
3. Bagi instansi pemerintahan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan manajemen untuk membuat

kebijakan dan pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

